

The Effect of Financial Performance, CSR, on Company Value with Company Size as a Moderating Variable (Case Study on Metal and Mineral Sub-Sector Companies Listed on the IDX in 2020-2023)

Pengaruh Kinerja Keuangan, CSR, pada Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023)

Rebecca Dewi Anggraeni¹, Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani^{2*}, Rai Gina Artaninggrum³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: sripurnama@undhirabali.ac.id

Article info

Keywords:

Financial Performance, Corporate Social Responsibility (CSR), Firm Size, and Firm Value

Abstract

Firm value can describe the prospect of a company's success in the future and can be used to assess the company as a whole. Firm value can also be assumed as an investor's perception of the company, which is often associated with the stock price. Company value reflects public trust in its operational activities. So, the point of this study is to find out what happens to a company's value when we use financial performance or corporate social responsibility (CSR). The size of the company is used as a moderating variable. This research was conducted at mining companies in the metal and mineral sub-sectors listed on the IDX in 2020-2023. We chose the sample by using saturated sampling and looking for metal and mineral mining companies that are listed on the IDX from 2020 to 2023. It consists of eight mining companies in the metal and mineral subsectors. The data analysis technique used is SEM-PLS and path analysis using the SmartPLS 4 application. The results of this study indicate that the application of financial performance has a positive effect on firm value. Corporate social responsibility (CSR) has a positive influence on firm value. Company size can moderate the relationship between financial performance and firm value; therefore, company size is referred to as quasi-moderation. Firm size cannot moderate the relationship between CSR and firm value; therefore, firm size is referred to as pure moderation of eight mining companies in the metal and mineral subsectors. The data analysis technique used is SEM-PLS and path analysis using the SmartPLS 4 application. The results of this study indicate that the application of financial performance has a positive effect on firm value. Corporate social responsibility (CSR) has a positive influence on firm value. Company size can moderate the relationship between financial performance and firm value; therefore, company size is referred to as quasi-moderation. Firm size cannot moderate the relationship between CSR and firm value; therefore, firm size is referred to as pure moderation.

Kata kunci:

Kinerja Keuangan,
Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

Abstrak

Nilai Perusahaan dapat menggambarkan prospek keberhasilan suatu perusahaan di masa depan serta dapat digunakan untuk menilai perusahaan secara menyeluruh. Nilai perusahaan juga dapat diasumsikan sebagai persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat menjadi gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan yang dapat dilihat melalui kegiatan operasionalnya. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan Kinerja Keuangan, CSR, Pada Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Metode penentuan sample yang digunakan adalah sampling jenuh dengan kriteria perusahaan pertambangan logam dan mineral terdaftar di BEI periode 2020-2023, Diperoleh 8 perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral. Teknik analisis data yang digunakan yaitu SEM-PLS dan analisis jalur (path analysis) menggunakan aplikasi SmartPLS 4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Corporate social responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan, oleh karena itu ukuran perusahaan disebut sebagai moderasi semu (quasi moderasi). Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan, oleh karena itu ukuran perusahaan disebut sebagai moderasi murni (pure moderasi).

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek jangka panjang suatu perusahaan. Nilai perusahaan adalah sebuah kondisi dimana suatu perusahaan akan mendapatkan kepercayaan masyarakat dengan kegiatan operasional sejak perusahaan berdiri. Fenomena naik turunnya nilai perusahaan, khususnya dalam industri pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), telah menarik perhatian banyak pihak. Sebagai contoh, fluktuasi laba PT Timah Tbk dari tahun 2015–2023 menunjukkan ketidakstabilan kinerja keuangan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan di mata investor. Tidak hanya itu, kasus penghapusan PT Cakra Mineral Tbk dari BEI akibat manipulasi laporan keuangan menambah urgensi untuk meninjau faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Brigham dan Houston (2011) menjelaskan teori sinyal adalah bentuk persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) teori ini menjelaskan bahwa pihak pemilik informasi memberikan sinyal kepada pihak penerima informasi, berdasarkan teori sinyal, untuk meningkatkan nilai perusahaan diperlukan adanya penyampaian informasi mengenai kinerja perusahaan kepada investor. Hubungan teori signal (*Signaling Theory*) dengan nilai perusahaan yaitu nilai perusahaan yang baik dapat menjadi signal positif dan sebaliknya nilai perusahaan yang buruk dapat menjadi signal yang negatif.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pramono et al., 2022) menyatakan bahwa kinerja keuangan dan *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan ketika kinerja sosial dan lingkungan naik, maka harga saham perusahaan juga meningkat, yang berarti nilai perusahaan juga meningkat. Kedua kinerja

keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan tujuan perusahaan bahwa orientasi laba tidak dapat dipisahkan dari nilai perusahaan dan kinerja keuangan selalu menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Serta penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni & Agustiningsih (2023) menyatakan dimana kinerja keuangan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama (serempak) terhadap nilai perusahaan serta pengaruh *corporate social responsibility* juga dapat memperkuat hubungan terhadap nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Desy Lisdayanti & Tutty Nurhayati (2020) menyatakan kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya ketika terjadi kenaikan pada kinerja keuangan sebesar satu satuan maka tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Fina Rosyada dan Maretha (2022) menyatakan kinerja keuangan memiliki dampak negatif pada nilai Perusahaan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil studi sebelumnya yang belum konsisten terkait pengaruh kinerja keuangan dan CSR terhadap nilai Perusahaan sejalan dengan teori stakeholder dimana Freeman (1984) menyatakan teori stakeholder merupakan suatu teori yang menggambarkan tentang hubungan individu atau kelompok yang terpengaruh oleh kegiatan perusahaan ataupun dapat mempengaruhi kegiatan perusahaan. Teori Stakeholder dapat mendukung hubungan antara CSR dengan nilai perusahaan karena teori ini merupakan teori yang komprehensif dalam pendekatannya. Beberapa penelitian menunjukkan pengaruh positif, namun sebagian lainnya menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan. Selain itu, belum banyak studi yang secara khusus menguji peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam dua hubungan sekaligus, yaitu antara kinerja keuangan dan CSR terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat bertindak sebagai quasi moderasi maupun pure moderasi. berfokus pada sub sektor logam dan mineral yang rentan terhadap isu sosial, lingkungan, dan keuangan juga menjadikan penelitian ini penting, apalagi dengan adanya kasus-kasus manipulasi laporan keuangan yang berdampak pada nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi tinggi dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi investor, manajemen perusahaan, dan regulator. Penelitian ini juga mendukung teori sinyal yang menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal melalui informasi mengenai kinerja keuangan, sebagai landasan bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Hal ini berarti, semakin tinggi pengungkapan kinerja keuangan maka semakin meningkat pula nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh kinerja keuangan dan CSR terhadap nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, khususnya pada perusahaan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI selama periode 2020– 2023.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat diproksikan menggunakan Tobin's Q dengan rumus:

Keterangan:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(EMV + D)}{(TA)}$$

Q = Nilai Perusahaan EMV = Nilai Pasar Ekuitas

D = Nilai Buku dari Total Hutang TA = Total Aktiva

Variabel bebas diproksikan menggunakan *Return on Asset* (ROA), *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel bebas diproksikan menggunakan pedoman Global Reporting Initiative (GRI) Standar 2016 dengan 91 indeks pengungkapan CSR yang terdiri dari 5 fokus pengungkapan, yaitu pengungkapan umum, pendekatan manajemen, ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dengan rumus:

$$CSRDI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRI = Corporate Social Responsibility Index Perusahaan.

$\sum X_{ij}$ = Jumlah item yang diungkapkan Perusahaan. Nilai 1 = jika indikator diungkapkan; nilai 0 = jika indikator tidak diungkapkan.

n_j = Jumlah keseluruhan item

Selain variabel bebas dan variabel terikat, terdapat juga variabel moderasi yaitu Ukuran Perusahaan yang diproksikan menggunakan Logaritma Natural (LN).

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data dalam bentuk numerik dari laporan tahunan (Annual Report) sedangkan data kualitatif dalam penelitian ini adalah data non-numerik seperti kata-kata yang bersifat deskriptif dari laporan keberlanjutan (Sustainability Report).

Penentuan Sampel

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh, yaitu seluruh sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Maka penulis memperoleh sebanyak 8 perusahaan dengan laporan keuangan yang dibutuhkan selama periode 2020-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 32 sampel dalam penelitian ini.

Metode Analisis

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah:

a. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis mendasar yang digunakan untuk menggambarkan keadaan data secara keseluruhan, seperti menjelaskan, merangkum, mereduksi, menyederhanakan, mengorganisasikan, dan menyajikan data dalam format yang terstruktur dan teratur agar mudah dibaca dan dipahami.

b. Partial Least Square (PLS)

PLS dikembangkan pertama kali oleh Wold sebagai metode untuk memperkirakan path model yang menggunakan konstruk laten dengan banyak indikator. Metode PLS memiliki beberapa keunggulan salah satunya yaitu data tidak harus berdistribusi normal multivariate dan ukuran sampel tidak harus besar (Maharani dalam Sofyan, 2023). Penelitian ini diukur dengan menggunakan software SmartPLS versi 4.0 penelitian menggunakan SmartPLS model struktural (*inner model*).

c. Inner Model

Inner Model adalah representasi yang menggambarkan hubungan serta kekuatan estimasi di antara variabel laten atau konstruk yang dibangun dari landasan teori yang substansial. Inner model berfungsi sebagai struktur untuk memprediksi hubungan kausalitas diantara

variabel laten tersebut. uji yang dilakukan dalam analisis *Inner model* yaitu: 1. Analisis R-Square, 2. Analisis F-Square, 3. Uji multikolinearitas, 4. Uji Q Square, 5. Uji Model Fit, dan 6. Pengujian hipotesis berdasarkan *Path Coefficients*. Untuk pengujian hipotesis jika nilai p-values lebih besar dari 0,05 hal tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menyajikan data yang telah dikumpulkan tanpa berusaha menarik kesimpulan atau generalisasi yang dapat diterapkan pada masyarakat umum (Sugiyono, 2022). Yang dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Min	Max	Mean	Std.Deviasi
Kinerja Keuangan (X1)	-3.07	1.55	-0.22	1.42
CSR (X2)	0.55	0.95	0.69	0.14
Nilai Perusahaan (Y)	0.11	1.48	0.49	0.48
Ukuran Perusahaan (Z)	0.58	1.87	1.45	0.38

Berdasarkan data pada tabel di atas didapat hasil sebagai berikut:

- Kinerja keuangan: nilai mean sebesar -0.22, serta nilai standar deviasi sebesar 1.42 yang artinya nilai standar deviasi cenderung lebih tinggi.
- Corporate Social Responsibility* (CSR): nilai mean sebesar 0.69, serta nilai standar deviasi sebesar 0.14 data cenderung rendah.
- Nilai Perusahaan: nilai mean sebesar 0.49, serta nilai standar deviasi sebesar 0.48 data cenderung rendah.
- Ukuran Perusahaan: nilai mean sebesar 1.45, serta nilai standar deviasi sebesar 0.38 data cenderung rendah.

Evaluasi Inner Model

Evaluasi model struktural (inner model) bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh antar variabel dalam penelitian. Menurut Hulland (1999), nilai faktor pemuatan pada indikator reflektif dapat dianggap sebagai representasi yang baik untuk variabel laten, jika nilainya lebih besar dari (>0,50).

a. Analisis R-Square

Menurut Chin (1998), nilai R-Square dapat dikategorikan sebagai berikut: 0,19 untuk (pengaruh rendah), 0,33 untuk (pengaruh moderat/sedang), dan 0,66 untuk (pengaruh tinggi).

Tabel 2. Hasil Nilai R-Square

Variabel	R-Square	Adjusted R-Square
Nilai Perusahaan (Y)	0.950	0.939

Hasil R-Square menunjukkan nilai sebesar 0,950 untuk variabel nilai perusahaan. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang moderat hingga tinggi.

b. Analisis F-Square

Menurut Savitri et al. (2021), kriteria F-Square mengklasifikasikan pengaruh sebagai berikut: dianggap (kuat) jika nilainya mencapai 0,35, (moderat/sedang) jika berada pada angka 0,15, dan (lemah) jika nilainya sebesar 0,02.

Tabel 3. Hasil Nilai F-Square

Variabel	Nilai Perusahaan
Kinerja Keuangan (X1)	0.495
CSR (X2)	0.238
Nilai Perusahaan (Y)	
Ukuran Perusahaan (Z)	0.821
Ukuran Perusahaan x Kinerja Keuangan	0.548
Ukuran Perusahaan x CSR	0.301

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui hasil F-Square sebagai berikut:

- 1) Variabel kinerja keuangan pada nilai perusahaan dengan nilai F-Square 0.495, berpengaruh besar.
- 2) Variabel CSR dengan nilai F-Square 0.238, berpengaruh kecil.
- 3) Variabel ukuran perusahaan dengan nilai F-Square 0.821, berpengaruh besar.
- 4) Pengaruh moderasi kinerja keuangan dalam pengaruh ukuran perusahaan dengan nilai F-Square 0.548, berpengaruh besar.
- 5) Pengaruh moderasi CSR dalam pengaruh ukuran perusahaan dengan nilai F-Square 0.301, berpengaruh moderat/sedang.

c. Uji multikolinearitas

Proses pengujian dilakukan dengan menghitung VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika hasil VIF untuk setiap variabel berada di bawah angka 5, maka variabel-variabel tersebut dapat dinyatakan lolos dari uji multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil VIF (recalculate)

Variabel	Nilai Perusahaan
Kinerja Keuangan	6.406
CSR	4.542
Nilai Perusahaan	
Ukuran Perusahaan	3.400

Hasil pengujian menunjukkan nilai VIF untuk setiap variabel menunjukkan, variabel kinerja keuangan berada di atas nilai 5 yang artinya tidak lolos dari uji multikolinearitas, sedangkan variabel CSR dan ukuran perusahaan berada di bawah nilai 5 dengan demikian dapat dikatakan lolos dari multikolinearitas.

d. Uji Q Square

Hair et al. (2020) menyatakan Q Square dikenal sebagai Stone-Geisser yang dimaksudkan untuk menerangkan kapabilitas prediksi model apabila nilai berada di atas 0 (Hair et al., 2020).

Tabel 5. Hasil Nilai Q-Square

Variabel	Q ² (Q Square)
Nilai Perusahaan	0.898

Nilai Q Square untuk nilai perusahaan sebesar 0.898. Oleh karena itu Q Square = 0.898 > 0 (Hair et al., 2020), maka dapat disimpulkan nilai perusahaan memiliki predictive relevance.

e. Uji Model Fit

Model Fit PLS dapat dilihat dari nilai *Standarlized Root Mean Square Residual* (SRMR). model. Model PLS dinyatakan telah memenuhi kriteria *Goodness of fit model* jika nilai SRMR < 0,10 dan model dinyatakan *perfect fit* jika nilai SRMR < 0,08 (Henseler et al, 2014).

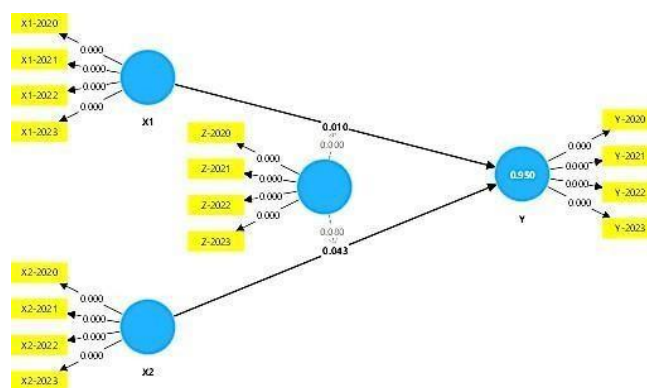
Tabel 6. Hasil Uji Model Fit

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>
SRMR	0.107	0.106

Nilai SRMR model pada Saturated Model adalah sebesar 0.107 dan pada *Estimated Model* sebesar 0,106. Berdasarkan hasil uji *Goodness of fit model* dapat dinyatakan telah memenuhi kriteria dan *perfect fit*.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode *path coefficients*, yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Jika nilai p- values lebih besar dari 0,05 mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh signifikan, sehingga hipotesis ditolak.



Gambar 1. Model Struktural *Output Bootstrapping*

Tabel 7. Uji Hipotesis Berdasarkan *Path Coefficients*

Hipotesis	Variabel	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P-values	Kesimpulan
H1	Kinerja keuangan -> Nilai perusahaan	0.331	2.579	0.010	Diterima
H2	CSR -> Nilai perusahaan	0.233	2.027	0.043	Diterima
H3	Kinerja keuangan * Nilai perusahaan -> Ukuran perusahaan	-0.395	3.583	0.000	Diterima
H4	CSR * Nilai perusahaan -> Ukuran perusahaan	0.306	1.753	0.080	Ditolak

Berdasarkan tabel uji hipotesis diatas, nilai p-values dan original sample dijabarkan sebagai berikut:

- Pengaruh kinerja keuangan pada nilai Perusahaan
Nilai original sample estimate sebesar 0,331 yang mengindikasikan adanya hubungan positif antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan, dengan nilai t-statistik lebih besar dari 2,579 tetapi p-value sebesar 0,010 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) dapat diterima, membuktikan bahwa variabel kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Pengaruh *corporate social responsibility* pada nilai Perusahaan
Nilai original sample estimate adalah positif sebesar 0,233 yang menunjukkan bahwa hubungan antara *corporate social responsibility* dan nilai perusahaan adalah positif, dengan nilai t-statistik sebesar 2,027 tetapi p-value sebesar 0,043 dimana nilai p-value tersebut lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_2) dapat diterima, membuktikan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Pengaruh ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan kinerja keuangan pada nilai Perusahaan
Nilai original sample tercatat sebesar -0,395 dan tidak signifikan pada 0,05. Selain itu, nilai t-statistik yang diperoleh sebesar 3,583 dengan p-value sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) dapat diterima. Membuktikan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif pada nilai perusahaan setelah dimoderasi dengan variabel ukuran perusahaan.
- Pengaruh ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan *corporate social responsibility* pada nilai Perusahaan
Nilai original sample estimate CSR terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi sebesar 0,306 dan signifikan pada 0,05 dan p-value dengan nilai 0,080 < 0,05 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H_4) ditolak. menjelaskan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan setelah dimoderasi dengan variabel ukuran Perusahaan.

Pembahasan Hasil Penelitian

1) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian kinerja keuangan terhadap berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti, semakin tinggi pengungkapan kinerja keuangan maka

semakin meningkat pula nilai perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat memengaruhi nilai Perusahaan, sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Penelitian ini juga mendukung teori sinyal yang menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal melalui informasi mengenai kinerja keuangan, sebagai landasan bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Hal ini berarti, semakin tinggi pengungkapan kinerja keuangan maka semakin meningkat pula nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Pramono et al., 2022) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Desy Lisdayanti et al., 2020) menyatakan kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

2) Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian *corporate social responsibility* terhadap berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dilakukan, semakin meningkat pula nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung konsep teori Stakeholder, yang menyatakan bahwa stakeholder sangat penting bagi perusahaan karena berpengaruh terhadap jalannya kegiatan bisnis perusahaan dimana dalam menjalankan kegiatan bisnisnya perusahaan selalu melibatkan stakeholder. Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Pramono et al., 2022) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Suaidah et al., 2020) menyatakan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Dalam Hubungan Kinerja Keuangan Pada Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan mampu memoderasi variabel kinerja keuangan pada nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat memberikan keuntungan pada perusahaan dan memberikan kesejahteraan pemegang saham sehingga nilai perusahaan pun meningkat. Penelitian ini sejalan dengan teori sinyal dimana menjelaskan bahwa perusahaan menyampaikan informasi kepada pihak internal dan eksternal, termasuk informasi terkait laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

4) Pengaruh Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Dalam Hubungan *Corporate Social Responsibility* Pada Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan skala besar akan membutuhkan pendanaan yang besar untuk mendanai kegiatannya dengan kebutuhan tersebut maka perusahaan akan melakukan penghematan dalam kegiatan CSR beserta pengungkapannya, pengurangan CSR akan memberikan dampak citra buruk kepada perusahaan, citra perusahaan yang buruk akan

membuat para investor meragukan CSR perusahaan dan kemungkinan investor menarik investasi bisa terjadi, maka akan terjadi turunnya modal perusahaan, begitu pula dengan perusahaan kecil yang wajib mengungkapkan CSR, maka dapat disimpulkan besar kecilnya ukuran perusahaan tidak memperkuat atau memperlemah antara hubungan CSR terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khodijah & Huda, 2023) yang menyatakan ukuran perusahaan memperlemah pengaruh hubungan CSR terhadap kinerja keuangan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Rehanil et al., 2021) Ukuran perusahaan sebagai variabel moderating mampu memperkuat hubungan antara *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh kinerja keuangan, CSR, pada nilai perusahaan dengan nilai perusahaan sebagai variabel moderasi, dianalisis dengan menggunakan smartPLS 4 dan analisis jalur/ Path Coefficients maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan di sub sektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2023. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, semakin besar kemampuannya untuk meningkatkan reputasi, menarik minat investor, dan mencapai tujuan bisnisnya. Dengan demikian, nilai perusahaan akan mengalami peningkatan, yang tercermin dari naiknya harga saham yang diperdagangkan.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor pertambangan, khususnya sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin transparan sebuah perusahaan dalam mengungkapkan pelaksanaan CSR, semakin besar pula tanggung jawab dan kepedulian perusahaan terhadap kondisi sosial masyarakat disekitarnya. Dengan demikian, CSR tidak hanya mampu meningkatkan reputasi dan daya saing perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan, pelestarian lingkungan, serta pemenuhan harapan para pemangku kepentingan. Akibatnya, nilai perusahaan pun meningkat, yang salah satunya dapat dilihat dari kenaikan harga saham yang dimiliki.
3. Ukuran perusahaan memiliki peran penting dalam memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Dengan kata lain, ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan tersebut, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan, terlihat dari kenaikan harga saham.
4. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan. Dalam hal ini, ukuran perusahaan dapat memperlemah hubungan tersebut, yang pada gilirannya mengurangi diferensiasi dalam persepsi risiko serta kepercayaan investor. Kondisi ini terjadi karena para investor di Indonesia cenderung membuat keputusan membeli atau menjual saham dengan mempertimbangkan keberlangsungan hidup perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, D. R., & Rahardja, L. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals dan Basic Material. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 3(2), 60–73. <https://doi.org/10.52238/ideb.v3i2.96>
- Aurora L, T., Rehanil A, D., & Solikhin, A. (2021). PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 6(1), 10–17. <https://doi.org/10.22437/jaku.v6i1.13165>
- Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. *Modern Methods for Business Research*, 295, 336
- Hair, J.F., Jr., et al. (2009). *Multivariate Data Analysis*. 7th edn. London: Pearson Education. Available at: ISBN 013-813-2631.
- Hair, J.F., Jr., et al. (2021). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS- SEM) Using R. United States of America: SAGE Publications, Inc.
- Hardian, A. P., & Asyik, N. F. (2016). Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, CSR sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(9), 1–16.
- Hardianti, S., Eka, E., Rina, R., Latif, A., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 7(2), 1434–1447. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1393>
- Heryanto, R., & Juliarto, A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1–8.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Penerbit Desanta Muliavisitama.
- Junardi. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *JURKAMI*, 4(2).
- Karundeng, F., Nangoi, G. B., & Karamoy, H. (2017). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas, Kepemilikan Manajemen dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2012-2016). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(2), 1–10. <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i2.16901>
- Khodijah, S., & Huda, S. (2023). Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 138–147. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v11i2.21>
- Kurniasari, J., & Anna, Y. D. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*, 13(2), 149 – 167.
- Lisdayanti, D., & Nuryati, T. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Ortiz-Martínez, E., Marín-Hernández, S., & Santos-Jaén, J.-M (2023). Sustainability, corporate social responsibility, non-financial reporting and company performance: Relationships and mediating effects in Spanish small and medium sized enterprises.

Sustainable Production and Consumption, 35, 349–364.

Rosyada, F., & Prajawati, M. I. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi dan Akuntansi)*, 11(2), 382-389.

Zhou, G., Sun, Y., Luo, S., & Liao, J. (2021). Corporate social responsibility and bank financial performance in China: The moderating role of green credit. *Energy Economics*, 97.